

**PERAN GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM  
MEMPERSIAPKAN MASA BALIGH PADA PESERTA  
DIDIK KELAS III DAN IV MI AL KHOIRIYAH  
MELIKAN WONOLELO PLERET BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**ANISAH**

**NIM. 13480006**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisah

NIM : 1380006

Program studi : PGMI

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 9 April 2020

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Anisah

NIM:13480006

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisah

NIM : 1380006

Program studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keuruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : XIII (empat belas)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Yang menandatangani



Anisah

NIM: 13480006



**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Yogyakarta, 30 November 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth;  
Ketua Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisah  
NIM : 13480006  
Jurusan/ Program Studi : PGMI/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : Sembilan (IX)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

**PERAN MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MEMBEKALI  
SISWA KELAS III DAN IV MI AL-KHOIRIYAH MEMASUKI  
MASA BALIGH**

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Menyetujui,  
Penasehat Akademik

Pemohon

Dr maemonah ,M.pd Ag  
NIP: 197303092002111006

Anisah  
NIM: 13480006



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-728/Un.02/DT/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MEMPERSIAPKAN MASA BALIGH PADA PESERTA DIDIK KELAS III DAN IV MI AL KHOIRIYAH MELIKAN WONOLELO PLERET BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 13480006  
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Mei 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

Dr. Maemonah, M.Ag.

NIP. 19730309 200212 2 006

Penguji I

Rohitah, S.Pd.I., M.A  
NIP. 19800420 201101 2 004

Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag  
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 12 Mei  
2020 UIN Sunan  
Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dekap



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ

"Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Quran Surah An-Nur: 59. Ma'had Tahfizh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an Al-Quddus: Al-Qur'an Al-Karim bir Rasm Al-Utsmaaniy dan Terjemahnya*, Cet. VI, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 357.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN  
UNTUK ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Anisah** “*Peran Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Mempersiapkan Masa Balighh pada Peserta didik Kelas III dan IV MI AL Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul.*” Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan untuk menyiapkan peserta didik memasuki masa baligh. Lebih khusus lagi bagi anak-anak kelas III dan IV madrasah ibtidaiyah, bekal ilmu dan pengalaman ini menjadi hal yang sangat penting. Secara umum, anak-anak kelas III dan IV madrasah ibtidaiyah berusia sekitar 8-10 tahun yang dalam kajian fikih menjadi usia awal memasuki masa baligh. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peran mata pelajaran Fikih dalam mempersiapkan masa baligh pada peserta didik kelas III dan IV MI AL Khoiriyah dan (2) untuk mengetahui kesiapan peserta didik kelas III dan IV dalam menghadapi masa baligh. Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada anak merupakan hal penting. Bekal ini diharapkan dapat menjadikan anak siap memasuki masa penting dalam fase kehidupannya. Fase penting itu adalah masa anak memasuki usia baligh dengan segala macam problematikanya.

Desain penelitian ini adalah kualitatif dimana sumber data diambil melalui penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari data deskriptif analisis. Subjek penelitian ini adalah guru matapelajaran Fikih, kepala madrasah, peserta didik kelas III dan kelas IV MI Al-Khoiriyah Melikan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi yang memungkinkan dapat menambah keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) guru mata pelajaran Fikih sangat berperan dalam mempersiapkan siswa kelas III dan IV di MI AL Khoiriyah menghadapi masa baligh, diantaranya: peserta didik sudah memahami kewajiban mereka ketika mereka sudah baligh seperti sholat lima waktu dan puasa wajib. (2) Kesiapan peserta didik kelas III dan IV menghadapi masa baligh diantaranya: peserta didik sudah bisa menyebutkan apa kewajiban peserta didik ketika sudah baligh, peserta didik juga sudah memahami mana yang wajib dan mana yang harus ditinggalkan dan juga diadakannya kajian kitab dan pesantren kilat.

**Kata kunci :*peran, Fikih, baligh.***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ  
وَالْإِسْلَامِ وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan sebaik-baiknya nikmat berupa iman dan Islam. Sholawat dan doa keselamatan terlimpah selalu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam segala bentuk baik doa maupun materi, serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu

penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Dr. Maemonah, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan nasehat, bimbingan, semangat serta doa dengan penuh ketulusan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang berada di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah maupun yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Subarniyati, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo.

7. Ibu Muzayyanah, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo yang sudah berkenan menjadi subjek penelitian dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas yang diampunya.
8. Peserta didik kelas III dan IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo, atas ketersediannya menjadi informan dan subjek penelitian yang penulis laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supardi dan Ibu Triningsih, yang senantiasa memberikan perhatiannya, kasih sayang, dan doa serta semangat yang tiada henti selama penulis menjalani masa studi hingga masa penyelesaian tugas akhir ini.
10. Suami tercinta Kohwatun, dan anak tercinta Muhammad Azlan Al Farizi, yang selalu memberikan do'a dan semangat dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Adik tersayang, NailuIrfan Ulun Nuha, yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukunganya.
12. Sahabat dan teman seperjuangan di PGMI angkatan 2013 yang selalu berbagi informasi, motivasi dan ilmunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan banyak pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 7 Februari 2020

Penulis

Anisah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	46

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	49
G. Sistematika Pembahasan .....	53
<b>BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN</b>	
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih.....	55
1. Peran Guru Mata Pelajaran Fikih	
Kelas III dan IV di Madrasah Ibtidaiyyah	
Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo	
Pleret Bantul.....	55
2. Pelajaran Fikih Kelas III dan IV dalam	
Kurikulum 2013 .....	65
B. Masa Baligh pada Materi Pembelajaran	
Fikih Kelas III dan IV .....	76
C. Kesiapan Peserta didik kelas III	
dan IV Menghadapi Masa Baligh .....	90
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	100
C. Penutup .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Suasana saat guru menyampaikan Materi Mata Pelajaran Fikih dikelas III.....	58
Gambar IV. 2 Suasana didalam kelas IV saat proses Pembelajaran Fikih .....	63
Gambar IV. 3 Suasana saat pembelajaran dikelas .....	64
Gambar IV. 4 Suasana peserta didik kelas IV saat pelaksanaan Pembelajaran Fikih di MI AL Khoiriyah .....	93
Gambar IV. 5 Suasana saat peserta didik mengerjakan tugas mata pelajaran Fikih.....	94



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama didalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal. Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisadipungkiri, bahkan semua itu merupakan hak semua warga Negara.<sup>1</sup>

Kualitas sumber daya manusia yang maksimal sebagaimana di atas juga selalu menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan. Sebagai sebuah proses, pendidikan diharapkan mampu memberikan peran sehingga peserta didik yang belajar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan yang efektif selalu mensyaratkan tercapainya tujuan berupa perkembangan peserta didik menuju kondisi yang lebih baik dan matang sejalan dengan potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan me- sehingga menjadi “mendidik”,

---

<sup>1</sup> Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 144-145.

<sup>2</sup> Hamyah B. Uno dan Nurdin Muhamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Cet. iii, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Hlm. 13.

artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Pengertian yang agak lurus, pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas dan penjelasannya pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam yang menjadi bagian dari Pendidikan Nasional juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan peserta didik. Bahkan, pendidikan dalam sisi keagamaan ini dicita-citakan oleh semua orangtua guna

---

<sup>3</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10

<sup>4</sup> Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* dalam laman [http:// www.komisiinfo.go.id](http://www.komisiinfo.go.id) diunduh pada tanggal 7 september 2019.

menyempurnakan kebahagiaan rumah tangga mereka dengan terwujudnya anak yang shalih.

Kewajiban orangtua berupa menyediakan ruang pendidikan untuk anak ini berlaku sampai kapan pun, meskipun Allah memang telah membekali setiap bayi dengan hati nurani (الأفئدة) yang berfungsi untuk menimbang baik dan buruk beserta panca inderanya. Di antara karunia dan kasih sayang Allah kepada manusia adalah diutusnya para nabi dan rasul sebagai *murabbi* 'pendidik' untuk mengantarkan mereka menuju kebahagiaan hakiki, di samping kebersihan hati di atas.<sup>5</sup>

Pendidikan praktis aplikatif sangat dibutuhkan semua orang. Banyaknya pengetahuan yang diperoleh tidak akan berarti apa-apa manakala hanya menjadi isi otak tanpa bisa dipraktikkan. Oleh karena itu, pemetaan ruang lingkup materi dan penyesuaian dengan jenjang fase perkembangan anak harus dilakukan dengan tepat. Salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat membekali anak secara praktis aplikatif adalah mata pelajaran Fikih.

Fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama

---

5 Manna' Khalil al-Qaththan, "*al-Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*", alih bahasa Mudzakir A.S., Cet. 2, (Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa, 1994), hlm. 10.

manusia dan makhluk lainnya. Aspek Fikih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup madrasah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah-masalah muncul yang membutuhkan kajian Fikih dan syari'at. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.

Tujuan pembelajaran Fikih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pembelajaran harus dimulai sejak anak-anak berada di madrasah dasar. Keberhasilan pendidikan Fikih dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, baik itu didalam keluarga, madrasah maupun masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tentang *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2008*,

Pengetahuan tentang batasan antara baligh dan belum baligh menjadi hal yang sangat penting, karena merupakan kunci memasuki *taklif syara'*. Dalam bahasa sederhana dikatakan bahwa baligh menjadi batasan amal seseorang dihitung pahala dan dosanya.<sup>7</sup> Kewajiban-kewajiban yang sering dijadikan ukuran pengamalan syariat agama bagi anak yang memasuki masa baligh diantaranya adalah kewajiban sholat, puasa dan menutup aurat. Seorang anak lebih ditekan oleh orang tua untuk menjalankan dua kewajiban tersebut. Dikatakan sekarang ini masih terdapat anak usia baligh yang belum tahu tentang baligh dan kewajiban yang harus dilakukan diusia itu. Oleh karena itu, guru Mata Pelajaran Fikih hadir sebagai pemberi ilmu atau informasi untuk mengetahui tentang ibadah dan kewajiban dimasa baligh.

Data awal dalam penelitian ini menyebutkan bahwa peserta didik kelas III dan IV pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 74 anak. Dari keseluruhan jumlah siswa ini terdapat 41 atau 55% peserta didik laki laki dan 33 atau 45% peserta didik perempuan. Hasil dokumentasi penulis juga menunjukkan bahwa sebanyak 27 peserta

---

<sup>7</sup> Yazid Muttaqin, "*Tiga Tanda Anak Dikatakan Baligh*, dalam laman: <http://www.no.or.id./post/read/8026>, diunduh tanggal 4 januari 2018 pukul 21:24 WIB.

didik lahir pada tahun 2008, 35 peserta didik lahir pada tahun 2009 dan 12 peserta didik lahir pada tahun 2010.<sup>8</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 peserta didik yang duduk di kelas III dan IV berusia antara 9-11 tahun. Rentang usia inilah yang disebut-sebut para ulama fikih sebagai masa awal dimungkinkannya anak memulai masa baligh berdasarkan tanda atau kriteria fikih.

Kesiapan anak memasuki masa baligh menjadi hal yang menarik bagi penulis untuk melakukan kajian lebih mendalam guna mendapatkan gambaran mengenai peran guru Mata Pelajaran Fikih bagi anak dalam menghadapi masa baligh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana peran guru Mata Pelajaran Fikih di Kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul dalam membekali peserta didik memasuki masa baligh?
2. Bagaimana penjelasan tentang masa baligh pada materi pembelajaran Fikih kelas III dan IV di

---

<sup>8</sup>Dokumentasi data siswa kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul pada tanggal 19 Februari 2018.

Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul?

3. Bagaimana kesiapan peserta didik kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul menghadapi masa baligh?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran guru mata pelajaran Fikih dalam mempersiapkan masa baligh pada peserta didik kelas III dan IV di MI Al Khoiriyah.
- b. Untuk mengetahui materi Mata Pelajaran Fikih di kelas III dan IV.
- c. Untuk mengetahui kesiapan peserta didik kelas III dan IV dalam menghadapi masa baligh.

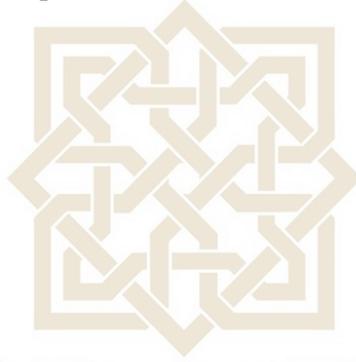
### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik tentang peran mata pelajaran Fikih dalam mempersiapkan masa baligh.
- b. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan siswi untuk menghadapi masa baligh.
- c. Sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut pada materi mata pelajaran Fikih

sebagai materi penting dalam menyiapkan anak memasuki masa baligh.

- d. Memberikan masukan kepada pihak madrasah untuk mengoptimalkan pembelajaran materi Fikih karena pentingnya mata pelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah masalah Peran Mata Pelajaran Fikih dalam Mempersiapkan Masa Baligh pada Peserta Didik Kelas III dan IV MI Al Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul ini dikaji dan dianalisis melalui pembahasan-pembahasan sebelumnya, selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran guru Mata Pelajaran Fikih dalam mempersiapkan peserta didik memasuki masa baligh ditunjukkan dengan fungsinya sebagai perekayasa materi pembelajaran dan penggagas kegiatan penunjang. Sebagai perekayasa materi pembelajaran, guru Mata Pelajaran Fikih memetakan materi yang ada dalam struktur K-13 guna mengetahui cakupan materi, meramu dan merancang pembelajaran yang sesuai, mengamati perkembangan peserta didik dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya, termasuk memberikan ruang khusus bagi materi yang dibutuhkan namun tidak tertuang dalam struktur kurikulum. Sebagai penggagas kegiatan penunjang, guru menyiapkan materi kegiatan, menentukan target kegiatan, memilih waktu yang tepat,

menggalang kerja sama antar komponen madrasah, mengelola kegiatan dan mengawasi jalannya kegiatan agar bisa berjalan sesuai target yang dicanangkan.

- b. Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul dilaksanakan dengan mengacu pada struktur kurikulum K-13 tanpa meninggalkan kebutuhan peserta didik akan pengetahuan dan pengalaman belajar yang sesuai dengan fase perkembangannya. Hal inilah yang menjadikan Mata Pelajaran Fikih berperan dalam mempersiapkan peserta didik kelas III dan IV memasuki masa baligh. Hal ini ditunjukkan dengan struktur kurikulum yang berisikan pengetahuan pokok dan mendasar bagi peserta didik ketika memasuki masa baligh atau masa taklif hukum. Nilai tambah pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul adalah adanya pembiasaan ibadah yang menjadi sarana peserta didik menemukan pengalaman ibadah. Lebih dari itu, pembelajaran Mata Pelajaran Fikih dapat menjadi sumber informasi dan sumber belajar bagi peserta didik. Dua hal ini dapat menjadi pedoman praktis sewaktu-waktu peserta

didik kelas III dan IV memasuki masa baligh. Materi tentang masa baligh yang meliputi tanda baligh, haidh dan bersuci dari hadats besar disisipkan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dengan melibatkan guru Fiqih, orangtua/wali, masyarakat dan pihak lain yang berkompeten.

- c. Materi tentang masa baligh yang meliputi tanda baligh, haidh dan bersuci dari hadats besar tidak ditemukan dalam Mata Pelajaran Fiqih K-13 jenjang madrasah ibtidaiyah kelas III dan IV, tetapi justru ada dalam materi kelas V. Dengan demikian, peran guru Mata Pelajaran Fiqih dalam mempersiapkan peserta didik kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul tidak dibatasi oleh struktur kurikulum, tetapi menjadi bagian dari kebijakan, kreatifitas dan inovasi pengelola madrasah dan guru Fiqih. Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul memaksimalkan peran membekali peserta didik memasuki masa baligh dengan melibatkan beberapa kegiatan madrasah sebagai sarana penyampaian materi, yaitu program parenting dalam pertemuan paguyuban orangtua/wali murid,

kegiatan pesantren ramadhan terutama kajian kitab *Risalah al-Mahidhdan* pendampingan khusus bagi peserta didik yang mengalami haidh.

- d. Kesiapan peserta didik kelas III dan IV dalam memasuki masa baligh dapat dilihat pada pengetahuan mereka tentang pokok-pokok ibadah wajib seperti shalat dan puasa yang ditunjukkan oleh keaktifan mereka mengikuti shalat berjamaah dan ibadah puasa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang masa baligh yang mereka peroleh dari pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih, kegiatan pesantren Ramadhan, kegiatan TPA dan sosialisai dari orangtua mereka sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya penulis dapat memberikan saran atau masukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi keluarga besar Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul tentang Peran Mata Pelajaran Fiqih dalam Mempersiapkan Masa Baligh Peserta didik Kelas III dan IV MI Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul.

1. Kepada Kepala Madrasah
  - a. Hendaknya madrasah memberikan perhatian yang lebih terhadap kesiapan peserta didik memasuki masa baligh dengan memaksimalkan sarana yang ada, baik Mata Pelajaran Fiqih, kegiatan pembiasaan, komunikasi dan kerja sama dengan orangtua/wali dan kerja sama dengan pihak luar.
  - b. Hendaknya mendorong para guru Mata Pelajaran Fiqih untuk lebih mengefektifkan pembelajaran guna mempersiapkan peserta didik memasuki masa baligh dengan pemetaan bahan melalui kajian struktur kurikulum yang ada untuk kemudian melakukan inovasi materi dan model pembelajaran
2. Kepada Guru Mata Pelajaran Fiqih
  - a. Hendaknya guru semakin jeli dalam mencermati kurikulum Fiqih untuk kemudian dikembangkan menjadi materi yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
  - b. Hendaknya guru memiliki program dan target yang terukur terkait dengan kesiapan peserta didik memasuki masa baligh

3. Kepada Masyarakat
  - a. Hendaknya semakin peka terhadap tumbuh kembang pengetahuan dan pengamalan keagamaan anak dan remaja sehingga mampu mengimbangi Pendidikan Agama Islam terutama Fikih yang dilaksanakan di madrasah maupun madrasah dalam wujud terciptanya lingkungan yang baik.
  - b. Hendaknya mendorong anak dan remaja untuk kembali memakmurkan masjid dan tempat pendidikan keagamaan dengan memberikan dukungan, motivasi, dan keteladanan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berat. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para pendidik Madrasah Ibtidaiyah dalam mempersiapkan anak memasuki masa baligh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Slamet, *Fikih Ibadah Pusaka*, Bandung: 1998
- Al-Hasani, Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki, *Etika Islam dalam Membina Rumah Tangga*, Cet. I, diterj. oleh: Ali Ridha Abdul Muhith Abdul Fattah, Surabaya: Hai'ah Ash-Shofwah Al-Malikiyyah, 2019.
- al-Qaththan, Manna' Khalil, "*al-Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*", alih bahasa Mudzakir A.S., Cet. 2, Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa, 1994.
- Ardani, Muhammad bin Ahmad, *Risalah Haidl Nifas dan Istihadloh Lengkap*, Surabaya: Al-Miftah, 1998.
- Asy Syami, Ahmad Sholeh, *An Nabawi Fi Fadail Wa Al Adub*. Alih bahasa Abdul Hayyie Al Katani dan Mughiburrohman Subadi dengan judul Bahasa Indonesia *Berakhlak dan Beradab Mulia: Contoh-contoh dari Rosulullah*, Cet. 1, Jakarta: Gema Insan, 2005
- Bin Kholil, Bin Asrari Ahmad, *Nuradoja Fi Tarjamah Safinah An-Najah*, Semarang: Menara Kudus, tt.
- Deporter, Bobi dan Mike Hernacki *Quantum Learning Unishasing the Genius In You* alih bahasa Aliyah Abdurrahman dalam judul *Membiasakan Belajar Nyaman dan Meyenangkan*, Cet. 26, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.

- Fikih Wikipedia bahasa Indonesia, ensikopledi bebas dalam laman <http://id.wikipedia.org/wiki/Fikih> diunduh pada tanggal 7 september 2019.
- Hadi, Jamal Abdul,dkk., *al-Mahaam at-Tarbawiyah lil Aba'*, Cet.I, diterj. oleh: Abdul Hamid, Solo: Era Intermedia, 2005.
- Hasbulloh, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- <http://media.diknas.go.id/media/document/PAI.pdf> diakses pada tanggal 7 september 2019.
- Hasan, Adnan Sholeh, *Bahar its mussalawaiyah*, t.t.p: t.p., tt.
- Haviva Abu Bakar, *Menabung Pahala Sebanyak-banyaknya saat Haid*, Cet. II, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Hujair, *Paradigma Pendidikan Islam (Membangun Masyarakat Madani Indonesia)*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Ilyas,burhan. *Peran mata pelajaran aqidah akhlaq dalam menanamkan nilai pendidikan karakter siswa kelas V studi kasus di MI Kebonagung Imogiri Bantul 2013*
- Keputusan Menteri Agama No 165 tahun 2014 tentang *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013*, mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Jakarta: Depag.

Keputusan menteri agama No 165 tahun 2014 Pedoman Kurikulum Madrasah 2013, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, Jakarta: Depag.

Keputusan menteri agama No 165 tahun 2014 Pedoman Kurikulum Madrasah 2013, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Jakarta: Depag.

Mahalli, Ahmad Mudjab, *Menikahlah, Engkau Menjadi Kaya*, Cet.xii, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2012.

Meolong,lexij, *Metode Penelitian Kualitatif*, t.t.p: t.p., 2006.

Metro.kedudukan, *Status Sosial*, Yogyakarta: Pelita Jaya, 2007.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Muchtarom, Bayyinatul, *PendidikanReproduksi bagi Anak Menuju Aqil Baligh*, ttp: t.p, t.

Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Munawwir, Ahmad Warson, *Al-MunawwirKamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

- Munir, Abdulloh, *Sepiritual Teaching: Agar Guru semakin Mencintai Pekerjaanya dan Anak Didiknya*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, t.t.
- Muttaqin, Yazid, *Tiga Tanda Anak Dikatakan Baligh* dalam laman: [http://www no.id./post/read/8026](http://www.no.id./post/read/8026). Diunduh tanggal 4 januari 2018 pukul 21:24 wib.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 2 Tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2008
- Pengertian Fikih dalam laman [ttp://wwwcybermaq. com/ indek. php? pustaka/detail/6/1/pustaka.116 htm](http://www.cybermaq.com/indek.php?pustaka/detail/6/1/pustaka.116.html)
- Putra,Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Arruzz Media, tt.
- Permenag RI No 2 tahun 2008 tentang Standar Kopetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

- Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, Jakarta: PT. Indeks, 2012
- Soejono, Soekanto. *Sosiologi Hukum dan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali, 2009.
- Sujana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaoudih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan: Studi Kritis terhadap Pemikiran Fazlur Rahman*, Cet. I, Yogyakarta: Kota Kembang, 2006.
- Syani, Abdul. *Sosiologi Sistemika Teknologi dan Terapan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Thalib, Muhammad, "40 Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak", Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1999.
- Tim Penyusun, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas I*, Cet. 1, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.

- Tim Penyusun, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas II*, Cet. 1, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.
- Tim Penyusun, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas III*, Cet. 1, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.
- Tim Penyusun, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas IV*, Cet. 1, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.
- Tim Penyusun, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas V*, Cet. 1, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015.
- Tim Penyusun, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas VI*, Cet. 1, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dalam laman <http://www.komisiinfo.go.id> diunduh pada 7 september 2019.
- Undang-undang Republik Indonesia tahun 2003.

- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dalam laman <http://www.komisiinfo.go.id> diunduh pada 5 februari 2020.
- Uno, Hamyah B., dan Muhamad, Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Cet. iii, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Wahyudi, Hendri Kusuma, *Doa Menharapkan Anak Saleh*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009.
- W.J.S Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, tt.
- Wira Atmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.